

Peran Dewan Komisaris Independen dalam Memoderasi *Related Party Transaction*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Oleh:

Nailil Magfiroh,

Eny Maryanti

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

Pendahuluan

	Hasil yang Berpengaruh	Hasil yang Tidak Berpengaruh
Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Ashrafi et al, 20192. Firmansyah & Ardi, 20203. Panjaitan et al, 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Nasution, 20182. Anggala & Basana, 2020
Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Widyantari & Yadnya, 20172. Israel et al, 20183. Novitasari & Krisnando, 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Irawan & Kusuma, 2019
Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Yanti & Darmayanti, 20192. Dewantari et al, 20193. Wahyuningtyas & Syaiful, 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Lumoly et al, 20182. Koeshardjono et al, 2019

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini mengembangkan penelitian dari Dir et al, 2019 dengan menambahkan satu variabel independen yaitu related party transaction.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- 1 Apakah related party transaction berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 2 Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 3 Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 4 Apakah dewan komisaris independen memoderasi related party transaction terhadap nilai perusahaan?
- 5 Apakah dewan komisaris independen memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan?
- 6 Apakah dewan komisaris independen memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif

Sumber Data

Data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan

Populasi

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 43 perusahaan

Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling sehingga diperoleh 12 perusahaan x 5 tahun pengamatan menghasilkan 60 sampel

Adapun kriteria pengambilannya sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dalam BEI tahun 2017-2021
- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian selama tahun pengamatan pada tahun 2017-2021
- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang melakukan related party transaction selama tahun pengamatan pada tahun 2017-2021

Metodologi Penelitian

Variabel	Indikator
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$
Related Party Transaction (X1)	$RPTL = \frac{\text{Transaksi RPT liabilitas}}{\text{Total liabilitas}}$
Struktur Modal (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan = LN (Total asset)
Dewan Komisaris Independen (Z)	Dewan Komisaris Independen = $\frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}} \times 100\%$

Teknik analisis

Analisis Partial Least Squares (PLS) dengan menggunakan software SmartPLS 3. Analisis PLS ini terdiri dari 2 model yaitu outer model dan inner model.

Uji Hipotesis :

- Jika p value < 0,05 maka hipotesis akan diterima
- Jika p value > 0,05 maka hipotesis akan ditolak

Hasil

Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Dewan Komisaris Independen -> Nilai Perusahaan	-0.469	-0.487	0.091	5.177	0.000
Moderasi X1 -> Nilai Perusahaan	0.093	0.096	0.080	1.164	0.245
Moderasi X2 -> Nilai Perusahaan	-0.507	-0.515	0.072	7.054	0.000
Moderasi X3 -> Nilai Perusahaan	0.259	0.253	0.112	2.323	0.021
Related Party Transaction -> Nilai Perusahaan	-0.057	-0.056	0.077	0.735	0.463
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.457	0.473	0.094	4.877	0.000
Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.408	-0.435	0.133	3.075	0.002

Pembahasan

a. Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini related party transaction tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena para investor tidak terlalu melihat adanya related party transaction yang dilakukan oleh perusahaan. Penyebabnya karena perusahaan melakukan *related party transaction* hanya untuk memindahkan sumber daya yang kurang menguntungkan atau merugikan bagi para investor. Hal tersebut yang membuat investor kurang tertarik untuk berinvestasi karena yang dilihat bukan hanya *related party transaction* saja melainkan ada faktor lain dalam memutuskan untuk melakukan investasi ke suatu perusahaan.

b. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Alasannya yaitu dengan adanya kebijakan penambah hutang menimbulkan pengaruh positif bagi pandangan investor terhadap nilai perusahaan karena terdapat penghematan pajak di dalamnya. Dengan memasukkan pajak penghasilan perusahaan, maka penggunaan hutang menyebabkan nilai perusahaan meningkat karena biaya bunga hutang merupakan biaya untuk mengurangi pembayaran pajak. Semakin tinggi hutang akan menimbulkan resiko kebangkrutan bagi perusahaan juga semakin besar, akan tetapi selama penggunaan hutang tersebut masih dalam batas optimal maka penggunaan hutang masih aman. Sejalan dengan trade off-theory yang menyatakan bahwa selama posisi struktur modal masih di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pembahasan

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena para investor menganggap bahwa perusahaan yang mempunyai aset besar akan membuat laba bertahan yang lebih besar dibandingkan dengan dividen yang dibagikan pada para pemegang saham. Sehingga perusahaan tidak selalu membagikan dividen pada pemegang saham melainkan perusahaan akan mendistribusikan laba ditahan yang akan digunakan untuk modal kembali, hal ini berkaitan dengan adanya kebijakan dividen yang ada di perusahaan. Perusahaan yang lebih memilih mempertahankan laba daripada membagikan dividen bisa mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaannya. Kondisi tersebut sejalan dengan teori sinyal dimana ketika perusahaan tidak membagikan dividen hal tersebut merupakan sinyal negati bagi investor sehingga permintaan saham perusahaan akan menurun dan berdampak juga pada turunnya nilai perusahaan.

d. Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi related party transaction terhadap nilai perusahaan. Alasannya yaitu dewan komisaris independen kurang mampu dalam mengontrol perusahaan untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi. Adanya dewan komisaris independen tersebut tidak dapat mengendalikan related party transaction dan pengawasan juga kurang efektif sehingga tidak bisa menaikkan nilai perusahaan.

Pembahasan

e. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini dewan komisaris independen mampu memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan. Keberadaan dewan komisaris independen mampu mengawasi perilaku manajer dalam mengoptimalkan penggunaan hutang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena semakin banyak dewan komisaris independen dalam perusahaan maka kemampuan pengawasan dalam penggunaan hutang yang tinggi juga semakin baik sehingga dapat meminimalkan penyimpangan dalam penggunaan hutang dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

f. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris Independen sebagai variable Moderasi

Pada penelitian ini dewan komisaris independen mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar akan menarik perhatian publik. Oleh karena itu dengan adanya dewan komisaris independen mendorong perusahaan untuk melakukan pengawasan dalam mengelola dan melakukan akuntabilitas yang lebih baik sehingga menarik investor untuk melakukan investasi dan dapat meningkatkan nilai perusahaan

Kesimpulan

- a. Related party transaction tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- b. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- c. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- d. Dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi related party transaction terhadap nilai perusahaan
- e. Dewan komisaris independen mampu memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan
- f. Dewan komisaris independen mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Referensi

- a. S. Wahyuningtyas and Syaiful, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Akunt. UMMI*, vol. 2, no. 2, pp. 55–66, 2022.
- b. C. F. Ukhriyawati and R. Dewi, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Equilibiria*, vol. 6, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- c. K. Y. Dir, A. Halim, and R. Mustikowati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 8, no. 2, pp. 1–12, 2019.
- d. S. Nasution, "Pengaruh Manajemen Laba dan Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat Di BEI dengan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi," *J. Armada Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 13–31, 2018.
- e. A. Anggala and S. R. Basana, "Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan," *Int. J. Financ. Invest. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 42–52, 2020.

